



LKJIP

UNISEL

LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG

SELAMAT DATANG
LAPAS KELAS IIB KAYU AGUNG



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023

LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KAYU AGUNG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2023 dapat disusun sebagaimana mestinya. LKjIP tahun anggaran 2023 ini merupakan evaluasi kinerja Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung dan penetapan kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja instansi pemerintah/unit kerja dalam 12 Bulan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Kedua dokumen ini juga disusun untuk menciptakan sistem pemerintahan yang baik (Good Governance) yang membutuhkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabel.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung Tahun 2023 adalah untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NOMOR. M.HH.01-PR.03 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dilingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

LKjIP ini diharapkan dapat menjadi bagian dalam ikut serta melakukan pembenahan dan pengembangan sistem dan manajemen dalam bidang pemenuhan, pembinaan dan pelayanan hukum serta pembenahan dan pengembangan sistem dan manajemen pengelolaan program dan kegiatan di lingkungan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

Beberapa sasaran yang belum tercapai secara maksimal pada Tahun 2023 akan menjadi tolak ukur untuk pencapaian pada Tahun berikutnya. Namun pada umumnya seluruh kegiatan telah diupayakan untuk dikerjakan dan pada tahun anggaran 2023 kekurangan dan kendala yang ada akan dijadikan masukan untuk membuat kebijakan agar seluruh anggaran bisa diserap dengan tetap pada prinsip efektif, efisien dan manfaat.

Selanjutnya LKjIP Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung Tahun 2023 ini dapat menjadi pendorong peningkatan kinerja dan koreksi konstruktif, agar dimasa yang akan datang pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Laporan ini juga diharapkan menjadi sarana komunikasi timbal balik bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengejawantahan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung, sekaligus sebagai bentuk upaya menjaga transparansi dan kepercayaan dari masyarakat terhadap Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung dalam melaksanakan pelayanan, pengembangan dan pembangunan hukum di Indonesia.



Kayu Agung, 31 Desember 2023

KEPALA



Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Jepri Ginting

NIP. 197512152000121001

Diterbitkan Oleh

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung

Penyusun :

Tim Penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung

Jl. Sepucuk Kelurahan Kuta Raya

Kayu Agung, OKI 30618

kaynagunglapas@gmail.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
IKHTISAR EKSEKUTIF	5
BAB I PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	8
C. Maksud dan Tujuan	9
D. Aspek Strategis	10
E. Isu Strategis	11
F. Sistematika Laporan	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
A. Rencana Strategis	14
B. Perjanjian Kinerja	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	63
C. Capaian Kinerja Anggaran	64
D. Capaian Kinerja Lainnya	65
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
LAMPIRAN	69

IKHTISAR EKSEKUTIF

Ikhtisar Eksekutif berisi ringkasan singkat mengenai capaian kinerja kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Keas IIB Kayu Agung yang akan di informasikan kepada masyarakat atau stakeholder. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan serta sejauh mana Lembaga kegiatan Lembaga Pemasyarakatan Keas IIB Kayu Agung mencapai indikator kinerja kegiatan tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan Langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.



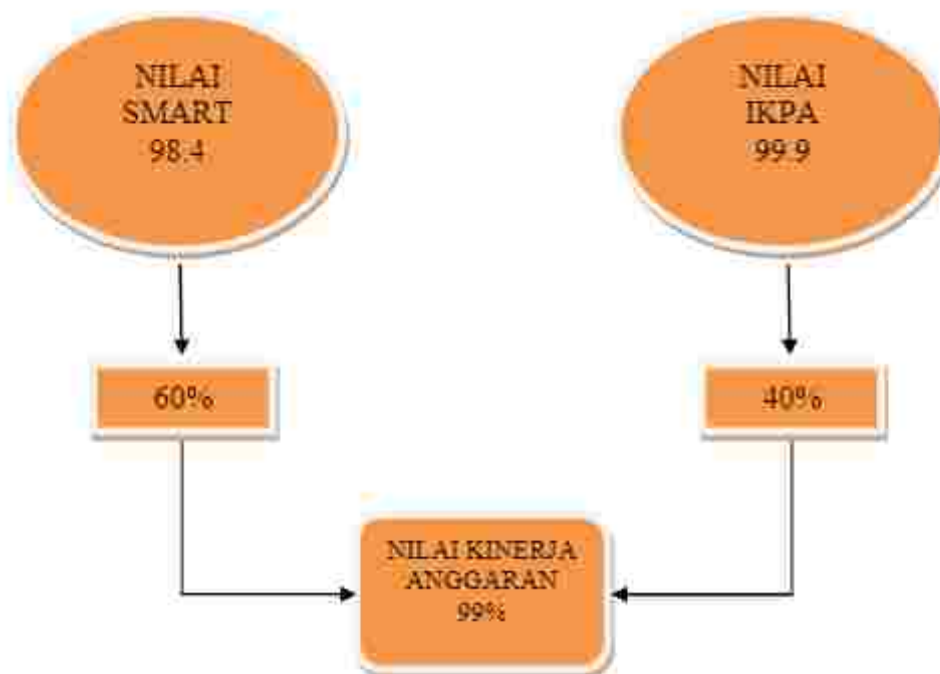
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%
		2. Persentase Tahanan/Narapidana Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106,3%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	100%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	100%
		5. Persentase tahanan narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,6%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117,6%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	142,8%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%

		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117.6%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	89.3%	105.06%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	588.23%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	65.3%	210.67%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	86.67%	120.37%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117.6%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan Narapidana Anak pelaku gangguan kamtib	85%	4%	4.7%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	96%	120%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%	tercapai
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	100%	tercapai
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	100%	tercapai
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100%	tercapai
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%	tercapai
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit	4 Unit	tercapai
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	51 Unit	51 Unit	tercapai
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	541 Unit	541 Unit	tercapai
		9. Jumlah Gedung Bangunan	46 Unit	46 Unit	tercapai

Uraian Laporan Realisasi Anggaran per Output Tahun 2023:

Sasaran	Anggaran	Penyerapan	%
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana/Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	Rp. 8.561.274.000	Rp. 8.409.288.872	98,22%
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	Rp. 125.740.000	Rp. 99.639.763	79,24%
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Rp. 24.350.000	Rp. 19.838.500	81,47%
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Rp. 6.468.494.000	Rp. 6.283.497.660	97,14%
TOTAL	Rp. 15.179.858.000	Rp. 14.812.264.795	97,58%

Rekapitulasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung merupakan unsur pelaksana tugas Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang bertugas melakukan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan berdasarkan sistem, kelembagaan, dan cara pembinaan yang merupakan bagian akhir dari sistem pemidanaan dalam tata peradilan pidana. Sebagai pedoman dasar pelaksanaan tugas dan pekerjaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung mengacu pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dibuat sebagai implementasi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga berdasarkan perencanaan strategi yang telah ditetapkan. Menyusun LkjIP Tahun 2023 sesuai dengan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam LKjIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2023. Dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung kali ini difokuskan pada pencapaian kinerja selama tahun 2023.

Di masa mendatang Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan pelaporan ini agar prinsip akuntabel, efektif, efisien, padat informasi yang ingin diwujudkan bersama dapat tercapai dan pada akhirnya dapat menciptakan good governance di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung khususnya dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada umumnya.

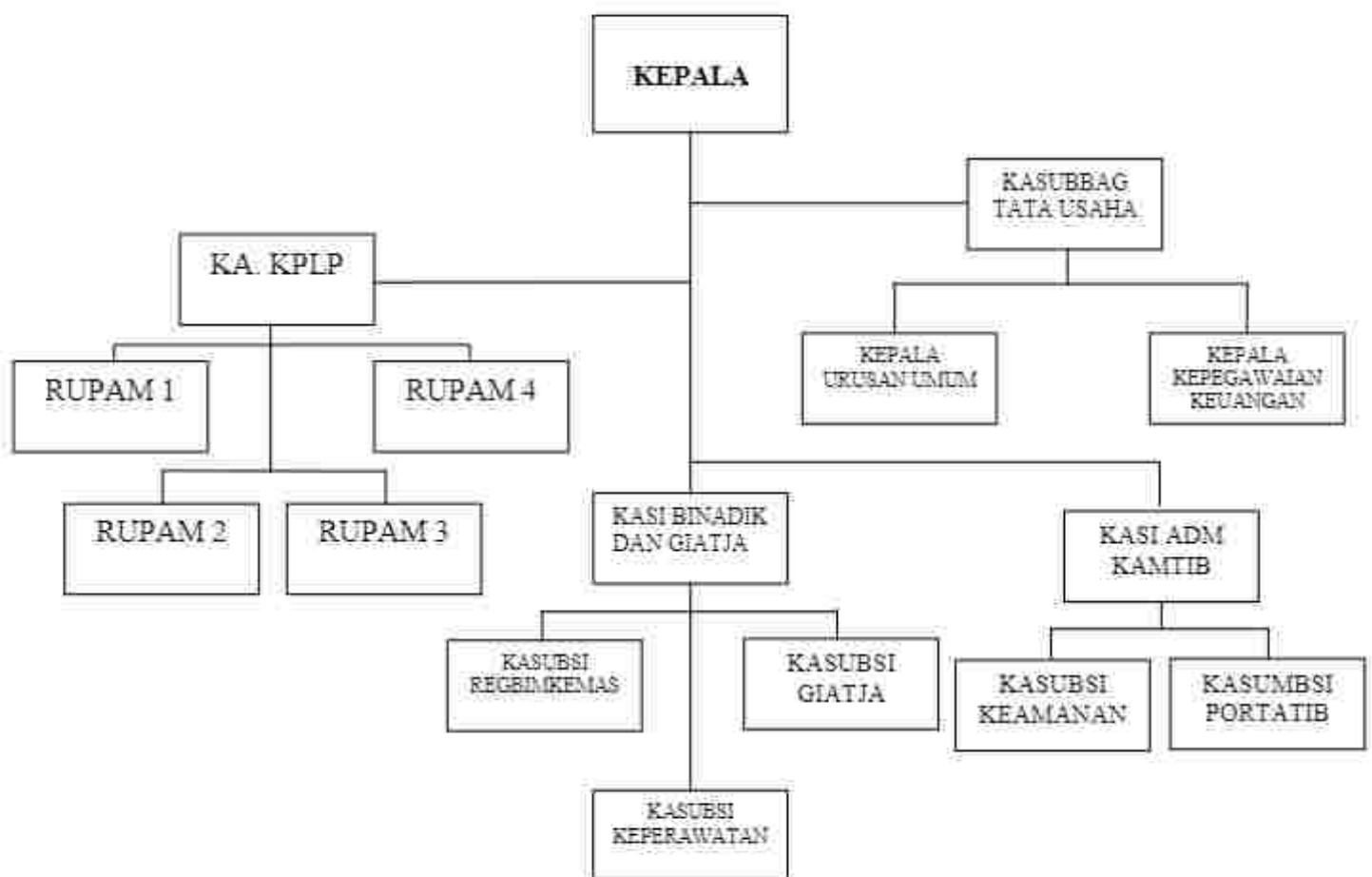
B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Memiliki Struktur Organisasi, fungsi dan wewenang sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI	FUNGSI	WEWENANG
Bagian Tata Usaha	Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat-menyurat, perlengkapan dan rumah tangga	Melaksanakan segala perintah baik harian maupun disposisi tugas serta meneruskan segala bentuk kegiatan kepada masing-masing sub seksi dan melaporkan serta mengevaluasi dalam bentuk laporan.
Seksi Binadik dan Giatja	Melakukan registrasi, statistik dan dokumentasi sidik jari narapidana; memberikan bimbingan pemasyarakatan; mengurus kesehatan dan perawatan narapidana/ anak didik dan memberikan bimbingan latihan kerja; mempersiapkan fasilitas sarana kerja; mengelola hasil kerja	
Seksi Adm Kamtib	Mengatur jadwal, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan; menerima laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yg bertugas	

KPLP	Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap narapidana; melakukan pemeliharaan kamtib; melakukan pengawalan penerimaan, penempatan dan pengeluaran narapidana; melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan; membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan.	
------	---	--

Bagan Struktur Organisasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung



C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan LKjIP adalah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Tujuan dari penyusunan LKjIP antara lain

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai
2. Supaya upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

D. Aspek Strategis

Secara umum, pelaksanaan tugas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dibagi menjadi 4 (empat) bagian atau seksi, yaitu Bagian Tata Usaha (Subbag TU), Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban (Seksi Adm Kamtib), Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja (Seksi Binadik Giatja) dan Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan (KPLP). Berikut ini kami uraikan secara singkat keadaan pelaksanaan tugas pada masing-masing bidang/ subseksi tersebut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dengan tugas pokok memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada semua satuan unit kerja yang meliputi surat masuk dan keluar, kearsipan, urusan umum dan perlengkapan, keuangan dan kepegawaian.

Sub Bagian Tata Usaha dibagi menjadi 2 bagian yaitu Urusan Keuangan dan Kepegawaian Serta Urusan Umum.

2. Seksi Administrasi Keamanan Dan Ketertiban

Tugas Kepala Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban adalah mengkoordinasikan dan mengawasi tugas dari Kasubsi Keamanan dan Kasubsi Pelaporan dan Tata Tertib yang ada dibawah pengawasan Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban agar pelaksanaan tugas sehari-hari dapat berjalan dengan baik sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Jumlah pegawai dibawah Administrasi Keamanan dan Ketertiban yaitu terdiri dari 1 orang Kasi, 2 orang Kasubsi dan 3 orang staf.

Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban di bagi menjadi 2 yaitu 1.Sub Seksi Keamanan serta Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib.

3. Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja

Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik mempunyai tugas memberikan bimbingan pemasyarakatan narapidana/anak didik dan bimbingan kerja, Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja

Seksi Bimbingan Narapidana/Anak Didik dan Kegiatan Kerja terdiri dari :

- a. Sub Seksi Registrasi dan Bimbingan Kemasyarakatan;
- b. Sub Seksi Perawatan Narapidana/Anak Didik;
- c. Sub Seksi Kegiatan Kerja;

4. Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Kesatuan Pengamanan Lapas mempunyai tugas menjaga keamanan dan ketertiban Lapas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Kesatuan Pengamanan Lapas mempunyai fungsi:

- a. Melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap Narapidana/ Anak Didik;
- b. Melakukan pemeliharaan keamanan dan ketertiban;
- c. Melakukan pemeriksaan terhadap pelanggaran keamanan;
- d. Membuat laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan. Kesatuan Pengamanan Lapas dipimpin oleh seorang Kepala dan membawahkan petugas Pengamanan Lapas dan Kepala Kesatuan Pengamanan Lapas berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Lapas.

E. Isu Strategis

Isu Strategis Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung memiliki Indikator, Hasil Penyebab dan Alternative Solusi:

INDIKATOR	HASIL	PENYEBAB	ALTERNATIVE SOLUSI
Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Narapidanan di wilayah sesuai standard	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadi perubahan perilaku, disiplin, aktif dan tidak melanggar peraturan - Warga Binaan Pemasarakatan mendapatkan kepastian hukum - Warga Binaan Pemasarakatan kembali aktif dan produktif ditengah- tengah masyarakat dan menurunnya tingkat hunian Lapas - Narapidana mampu berinovasi dan menghasilkan produk sehingga mendapatkan premi tambahan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari. Serta bisa berwirausaha untuk mendapatkan penghasilan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Program pembinaan diikuti oleh seluruh Warga Binaan Pemasarakatan - Narapidana dan tahanan teregistrasi dan terklasifikasi secara tepat waktu dan akuntabel - SK Asimilasi, PB, CB dan CMB tepat waktu - Mengadakan MOU dengan pihak ke-3 terkait pengadaan pelatihan keterampilan bagi Warga Binaan Pemasarakatan agar lebih produktif dan berinovasi serta mampu menghasilkan produk
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana Tahanan di wilayah sesuai standard	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> - Narapidana/ tahanan menjadi lebih sehat dan dapat mengikuti program pembinaan dengan adanya layanan kebutuhan dasar dan kesehatan yang sesuai standar - Narapidana/ tahanan menjadi lebih sehat dan dapat mengikuti program pembinaan dengan adanya layanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan lingkungan yang sesuai standar - Narapidana/ tahanan menjadi lebih sehat dan dapat mengikuti program pembinaan dengan adanya layanan perawatan khusus dan rehabilitasi sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan kebutuhan dasar dan kesehatan lingkungan sesuai standar - Layanan perawatan kesehatan dasar, lanjutan dan penyuluhan kesehatan lingkungan sesuai standar - Layanan perawatan kesehatan khusus dan rehabilitasi sesuai standar
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standard	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengguna layanan puas terhadap layanan yang diberikan karena penanganan pengaduan yang ditindaklanjuti secara cepat, tepat dan sesuai prosedur - Lapas aman dan tertib dengan adanya pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penanganan pengaduan ditindak lanjuti secara cepat, tepat dan sesuai prosedur - Pencegahan gangguan dan pemeliharaan keamanan ditindak lanjuti sesuai standar - Gangguan keamanan yang ditindaklanjuti sesuai standar

		<ul style="list-style-type: none"> yang sesuai standar Lapas aman dan tertib dengan adanya pencegahan gangguan keamanan yang sesuai standar 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan peningkatan kemampuan dan kecakapan Sumber Daya Manusia Petugas Pengamanan
Meningkatnya Pelayanan Informasi dan Kerjasama Pemasyarakatan di Wilayah sesuai standard	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen rencana kerja berbasis kinerja yang akuntabel dan tepat waktu Dokumen pengelolaan BMN yang akuntabel dan tepat waktu Pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu. 	<ul style="list-style-type: none"> Tersusunnya dokumen rencana kerja berbasis kinerja yang akuntabel dan tepat waktu Pelaksanaan pengelolaan BMN dilakukan dengan akuntabel dan tepat waktu Pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan dilakukan dengan akuntabel dan tepat waktu
Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Pelaporan yang akuntabel dan tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan dilakukan dengan akuntabel dan tepat waktu

F. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sumatera Selatan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor M.HH-01/PR.03 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada Bab ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. Disebutkan juga langkah-langkah atau upaya apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan Langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi.

2. Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini berisikan gambaran umum Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang disajikan secara lengkap.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan Sasaran Program, indikator kinerja dan targetnya) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana kinerja tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK).

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada Bab ini memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

5. Bab IV Penutup

Pada Bab ini berisi kesimpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan pencapaian Sasaran Program, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan pencapaian Sasaran Program serta strategi pemecahan masalah.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Nilai dasar merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh petugas dan yang memandu petugas dalam memilih berbagai alternative yang diperlukan untuk menuju masa depan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah menetapkan nilai-nilai dasar yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh setiap petugas dalam menetapkan keputusan berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung. Nilai-nilai dasar tersebut adalah Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovasi.

Dokumen rencana kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya selain itu dimuat pula keterangan yang antara lain menjelaskan keterkaitan kegiatan, dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi/ sektor lain. Adapun komponen rencana kinerja meliputi Sasaran, Program, Kegiatan dan Indikator kinerja kegiatan.

Rencana strategis adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan kejelasan arah dan tujuan suatu satuan kerja dan merupakan suatu proses berkelanjutan untuk memperbaiki kinerjanya. Rencana strategis Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung adalah dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun (2020-2024) yang merupakan penjabaran dari RPJMN tahun 2020-2024. Di dalam Rencana Strategis tersebut, tercantum Visi, Misi, Tujuan & Sasaran Program Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang diadopsi langsung dari Renstra Direktorat Jenderal Pemasyarakatan.

Visi, Misi dan Tata Nilai

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung adalah instansi vertikal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, berkedudukan di provinsi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Hukum dan HAM RI. Oleh karena itu, sebagai instansi vertikal dari Kementerian Hukum dan HAM RI, maka Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung mendukung dan melaksanakan visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 yaitu:

“MASYARAKAT MEMPEROLEH KEPASTIAN HUKUM”

Visi merupakan keinginan ideal dan pencapaiannya bersifat jangka panjang, maka untuk merealisasikannya dibutuhkan misi. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung juga mendukung dan melaksanakan misi Kementerian Hukum dan HAM RI yaitu:

- a. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang melindungi kepentingan nasional;
- b. Mewujudkan pelayanan hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik;
- c. Mewujudkan penegakan hukum yang menjadi pendorong inovasi, kreatifitas, dan pertumbuhan ekonomi nasional;
- d. Mewujudkan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan.

Tata nilai BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif. Adanya core values ASN ini sebagai sari dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dalam satu kesamaan persepsi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh seluruh ASN. Tata nilai BerAKHLAK antara lain:

1. Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

3. Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

4. Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

6. Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

7. Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

Tata nilai yang bersumber dari Kementerian Hukum dan HAM RI ini perlu dikembangkan dalam diri setiap pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dalam rangka mencapai keunggulan. Tata nilai tersebut antara lain:

1. **Profesional**, Aparat Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.
2. **Akuntabel**, Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

3. **Sinergi**, Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat dan berkualitas.
4. **Transparan**, Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.
5. **Inovatif**, Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreativitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

B. Perjanjian Kinerja

Mengacu pada Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal Pemasyarakatan maka Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung menetapkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan	80
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase menurunnya residivis	1%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasyarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasyarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasyarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan	1. Indeks Keberhasilan Pembinaan Narapidana	56
		2. Indeks Pemenuhan Hak Narapidana	92,5
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Aman dan Tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasyarakatan	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%

2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%
		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	51 Unit
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	541 Unit
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	46 Unit

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 9.453.082.000
Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	Rp. 9.453.082.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 5.659.471.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan	Rp. 5.659.471.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Uraian capaian Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023, capaian kinerja yang telah di capai tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%
		2. Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106.3%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	100%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	100%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.6%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.6%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi	1. Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	142.8%
		2. persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%
		3. persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117.6%
		4. persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	89.3%	105.06%
		5. Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	588.23%

		6. Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	65.3%	210.67%
		7. Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	86.67%	120.37%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	117.6%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	125%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	4%	4.7%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	96%	120%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan laporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%	tercapai
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	100%	tercapai
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	100%	tercapai
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100%	tercapai
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%	tercapai
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit	4 Unit	tercapai
		7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	51 Unit	51 Unit	tercapai
		8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	541 Unit	541 Unit	tercapai
		9. Jumlah Gedung/Bangunan	46 Unit	46 Unit	tercapai

Capaian Kinerja di atas didapat dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah

Untuk menghitung capaian Kinerja terdapat 7 Indikator kinerja, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%
2	Persentase Tahanan/ Narapidana/Anak mendapatkan layanan	94%	100%	106.3%

	kesehatan (preventif) secara berkualitas			
3	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	100%
4	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	100%
5	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.6%
6	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.6%
7	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan pemenuhan makanan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan. Perhitungan pemenuhan layanan makanan bagi Narapidana dengan standar di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\text{Realisasi: } \frac{\text{Jumlah pemenuhan makananan narapidana}}{\text{jumlah narapidana}} \times 100\%$$

$$: \frac{1102}{1102} \times 100\%$$

$$: 100\%$$

$$\text{Capaian: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$: \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$: 125\%$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana yang telah mendapatkan layanan makanan sebanyak 1102 orang dari jumlah seluruh narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 1102 orang. Sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi pemenuhan layanan makanan pada narapidana sebesar 100% dengan capaian kinerja 125% dan ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 80% ini berarti bahwa tingkat pemenuhan layanan terhadap pemberian makanan terhadap narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi Melampaui

sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan, hal ini Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung berusaha seoptimal mungkin memastikan agar seluruh warga binaan mendapat jatah makanan yang sesuai dengan standar peraturan dan perundang-undangan, dan apabila nantinya terdapat kekurangan anggaran untuk pemenuhan bahan makanan narapidana, maka akan dipenuhi dengan anggaran ditahun berikutnya.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 71% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 133.3%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 125%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	71%	100%	75%	100%	133.3%	80%	100%	125%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada indikator Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	71%	75%	80%	85%	77.75

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 77.75, sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & = \frac{100}{77.75} \times 100\% \\ & = 128.61\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 128.61%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab keberhasilan

Keberhasilan yang terjadi pada realisasi Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana Anak sesuai dengan standar adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah melaksanakan Penyusunan RKAKL melalui proses analisa kebutuhan anggaran dan telah sampai pada proses penyusunan pagu indikatif. Perhitungan tersebut sesuai dengan biaya bahan makanan Narapidana dan Tahanan.

Layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak telah diberikan dengan baik serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung melakukan pengolahan dan penyajian dengan baik dan telah memperoleh sertifikat laik hygiene.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penyusunan Program Anggaran di RKAKL telah melalui proses Analisa Kebutuhan Anggaran dan telah sampai pada proses Pagu Indikatif, Pagu Anggaran, dan Pagu Alokasi hingga diterbitkannya DIPA untuk Tahun Anggaran 2023. Kegiatan dilaksanakan melalui proses rapat dengan melibatkan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung, Pejabat Struktural dan Bagian Keuangan.

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Narapidana mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas. Perhitungan Narapidana yang mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\text{Realisasi: } \frac{\text{Jumlah narapidana yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\text{jumlah narapidana}} \times 100\%$$

$$: \frac{1102}{1102} \times 100\%$$

$$: 100\%$$

$$\text{Capaian: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$: \frac{100}{94} \times 100\%$$

$$: 106.38\%$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana Mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106.38%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana yang telah mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas sebanyak 1102 orang dari jumlah seluruh narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 1102 orang sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi pemenuhan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas pada narapidana sebesar 100% dengan capaian kinerja 106.38% ini berarti bahwa tingkat pemenuhan layanan terhadap pemberian kesehatan (preventif) secara berkualitas narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi mendekati sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan. Pemberian layanan kesehatan kepada WBP di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan oleh Tim kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuta Raya.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi Persentase Narapidana Mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 92% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 107.5%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 106.38%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Narapidana Mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	92%	100%	93%	100%	107.5%	94%	100%	106.38%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase Narapidana Mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase Narapidana Mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%	93.5%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 93.5, sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Capaian: } \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\%$$

$$: \frac{100}{93.5} \times 100\%$$

$$: 106.95\%$$

rata-rata jangka menengah adalah 106.95%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Narapidana Mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung memiliki 4 perawat untuk memberikan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas. Pemeriksaan secara rutin, pencegahan penyakit dan penyembuhan juga dilaksanakan dengan baik serta tersedianya obat-obatan yang memadai juga menjadikan Layanan Kesehatan (preventif) secara berkualitas terpenuhi.

6. Analisis Atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pemberian layanan kesehatan kepada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan oleh Tim kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuta Raya.

Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung tidak ada Narapidana Wanita. Perhitungan Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\text{Realisasi: } \frac{\text{jumlah narapidana yang mendapatkan layanan kesehatan maternal}}{\text{jumlah narapidana hamil dan menyusui}} \times 100\%$$

Capaian: 100%

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	100%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana yang telah mendapatkan akses layanan kesehatan maternal tidak ada dikarenakan kondisi seluruh narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 1102 orang adalah laki-laki dan tidak ada narapidana perempuan. Sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi akses layanan kesehatan maternal pada narapidana sebesar 100% ini berarti bahwa tingkat pemenuhan akses layanan kesehatan maternal narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 tercapai.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tidak ada di perjanjian kinerja pada tahun 2021, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 100%. serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 100%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	-	-	-	96%	100%	100%	97%	100%	100%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 tidak mengalami perubahan dikarenakan tidak adanya Narapidana Perempuan. Tidak dilakukannya penghapusan pada perjanjian kinerja pada indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal dikarenakan kemungkinan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung menerima Narapidana Perempuan.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	96%	97%	98%	96.5%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 96.5%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & = \frac{100}{96.5} \times 100\% \\ & = 103.62\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 103.62%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung tidak memiliki Narapidana Perempuan untuk diberikan layanan Kesehatan Maternal. Hal ini yang membuat indikator dapat terpenuhi bukan karena tidak mampu untuk dilaksanakan hanya saja kebijakan yang menjadikan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung tidak menerima Narapidana Perempuan per 31 Desember 2023.

6. Analisis Atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pemberian layanan kesehatan Maternal kepada Warga Binaan Perempuan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan oleh Tim kesehatan Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuta Raya.

Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung tidak ada Narapidana maupun Tahanan yang mengalami gangguan mental. Perhitungan Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\circ \text{ Realisasi: } \frac{\text{Jumlah narapidana gangguan mental yang ditangani}}{\text{Jumlah narapidana yang mengalami gangguan mental}} \times 100\%$$

Capaian: 100%

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	100%	106.3%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tidak ada dikarenakan kondisi seluruh narapidana Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 1102 orang tidak ada yang mengalami gangguan mental. Sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi akses layanan kesehatan gangguan mental pada narapidana sebesar 100% ini berarti bahwa tingkat pemenuhan akses layanan kesehatan gangguan mental narapidana Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 tercapai.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 60% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 100%; serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 100%.

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase	60%	60%	100%	70%	100%	100%	80%	100%	100%

Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Tidak adanya Narapidana yang mengalami gangguan mental dalam berapa tahun sebelumnya menjadikan Capaian yang di dapatkan adalah 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%	75%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 75%, sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata-rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{75} \times 100\% \\ & : 133,33\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 133,33%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung tidak memiliki Narapidana yang mengalami gangguan mental pada Tahun 2023 dan tahun sebelumnya sehingga Indikator ini tidak dilaksanakan bukan karena tidak berhasil ditangani. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB memiliki layanan Kesehatan yang memadai untuk mengantisipasi pada semester atau tahun berikutnya. Jika terdapat Narapidana gangguan mental untuk ditangani.

6. Analisis Atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pemberian layanan kesehatan untuk Narapidana gangguan mental di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan dan Antisipasi berupa tenaga medis maupun ruangan khusus dan obat-obatan serta Kerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan

Kuta Raya dilakukan agar Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tercapai.

Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan layanan Kesehatan bagi Narapidana lansia sesuai Standar. Perhitungan tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan}}{\text{jumlah narapidana lansia}} \times 100\% \\ & : \frac{12}{12} \times 100\% \\ & : 100\% \\ \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{85} \times 100\% \\ & : 117.6\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.6%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana lansia yang telah mendapatkan layanan kesehatan sebanyak 12 Orang dari jumlah seluruh narapidana lansia pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 12 orang. Sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada narapidana lansia sebesar 100% dengan capaian kinerja 117.6% dan ini melampaui target yang ditetapkan sebesar 85% ini berarti bahwa tingkat pemenuhan layanan terhadap lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar narapidana lansia Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi. Melampaui sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan, hal ini Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung berusaha seoptimal mungkin memastikan agar seluruh warga binaan lansia mendapatkan layanan kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan oleh Tim kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuta Raya.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 75% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 125%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 117.6%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	75%	100%	80%	100%	125%	85%	100%	117.6%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	82.5%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 82.5%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata-rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{82.5} \times 100\% \\ & : 121.21\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 121.21%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung memiliki 4 perawat untuk memberikan layanan kesehatan bagi Narapidana Lansia sesuai dengan standar. Pemeriksaan secara rutin, pencegahan penyakit dan penyembuhan juga dilaksanakan dengan baik serta tersedianya obat-obatan dan makanan yang memadai juga menjadikan Layanan Kesehatan bagi lansia terpenuhi.

6. Analisis Atas efesiensi penggunaan sumber daya

Pemberian layanan kesehatan kepada Narapidana Lansia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan oleh Tim kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuta Raya. Senam lansia yang dilaksanakan setiap 3 kali satu minggu menjadikan Lansia tetap bugar.

Indikator Kinerja Kegiatan 6 “Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah Layanan Kesehatan bagi Narapidana ataupun Tahanan yang bekebutuhan Khusus (Disabilitas). Perhitungan tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut,

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah narapidana Disabilitas mendapatkan layanan kesehatan}}{\text{jumlah narapidana Disabilitas}} \times 100\% \\ & : \frac{1}{1} \times 100\% \\ & : 100\% \\ \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{85} \times 100\% \\ & : 117.6\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.6%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana yang berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 1 orang dari jumlah narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan per 31 Desember 2023 sebanyak 1 orang sehingga melihat dari perhitungan yang ada terlihat bahwa nilai capaian realisasi narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebesar 100% serta nilai capaian kinerja sebesar 117.6% ini berarti bahwa tingkat pemenuhan layanan terhadap narapidana berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi mendekati sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 75% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 125% serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 117.6%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	75%	100%	80%	100%	125%	85%	100%	117,6%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	82,5%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 82,5%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata-rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{82,5} \times 100\% \\ & : 121,21\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 121,21%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung memiliki 4 perawat untuk memberikan layanan kesehatan bagi Narapidana berkebutuhan Khusus (Disabilitas) sesuai dengan standar. Pemeriksaan secara rutin, pencegahan penyakit dan penyembuhan juga dilaksanakan dengan baik serta tersedianya obat-obatan dan makanan yang memadai juga menjadikan Layanan Kesehatan bagi Narapidana berkebutuhan Khusus (Disabilitas) terpenuhi.

6. Analisis Atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pemberian layanan kesehatan kepada Narapidana berkebutuhan Khusus (Disabilitas) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung dilakukan oleh Tim kesehatan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuta Raya. Sel Khusus Narapidana berkebutuhan Khusus (Disabilitas), Toilet Khusus dan jalur evakuasi bagi Narapidana berkebutuhan Khusus (Disabilitas) juga tersedia di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung.

Indikator Kinerja Kegiatan 7 "Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) "

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah melakukan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh). keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$a: \frac{\text{Jumlah narapidana HIV AIDS ditekan Virusnya}}{\text{jumlah narapidana HIV AIDS}} \times 100\%$$

$$: \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$: 0\%$$

$$b: \frac{\text{Jumlah Narapidana TB berhasil sembuh}}{\text{jumlah narapidana TB Positif}} \times 100\%$$

$$: \frac{15}{15} \times 100\%$$

$$: 100\%$$

$$\text{Realisasi: } \frac{a + b}{100} \times 100\%$$

$$: \frac{100+0}{100} \times 100\%$$

$$: 100\%$$

$$\text{Capaian: } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$: \frac{100}{80} \times 100\%$$

$$: 125\%$$

15 Narapidana yang telah ditangani dan berhasil sembuh adalah Narapidana TB Positif (berhasil sembuh). Narapidana yang penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) Nihil per 31 Desember 2023

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) Lembaga Pemasyarakatan Kelas

IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 adalah 15 Orang. Sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) sebesar 100% serta nilai capaian kinerja sebesar 125% ini berarti bahwa tingkat penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 tercapai. 15 orang tersebut adalah Narapidana yang berhasil sembuh dari TB Positif.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 60% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 142,8%. serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 125%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	60%	100%	70%	100%	142.8%	80%	100%	125%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh).

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%	75%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 75%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{75} \times 100\% \\ & : 133.33\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 133.33%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Lembaga Masyarakat di Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab keberhasilan

Skrining dilaksanakan kepada seluruh WBP Lembaga Masyarakat Kelas IIB Kayu Agung dari team Tirta Medical Centre yang bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Setelah Skrining dilakukan terdapat 15 WBP Positif TB.

15 WBP yang positif Pemeriksaan Stupum dan Pemberian Obat antituberkulosis atau OAT selama 6 bulan yang diberikan secara gratis oleh Puskesmas Kuta Raya atau dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir sesuai dengan Program Pemerintah Nasional demi penekanan Penyakit TB positif. Pemeriksaan dokter secara rutin juga di laksanakan bagi Narapidana yang memiliki penyakit HIV AIDS dan TB Positif.

Lembaga Masyarakat Kelas IIB Kayu Agung memiliki 4 perawat untuk memberikan layanan kesehatan bagi Narapidana HIV AIDS dan TB Positif. Pemeriksaan secara rutin, pencegahan penyakit dari penyembuhan juga dilaksanakan dengan baik serta tersedianya obat-obatan dan makanan yang memadai juga menjadikan Layanan Kesehatan bagi Narapidana yang memiliki penyakit HIV AIDS dan TB Positif.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Pemberian layanan kesehatan kepada Narapidana yang memiliki penyakit HIV AIDS dan TB Positif di Lembaga Masyarakat Kelas IIB Kayu Agung dilakukan oleh Tim kesehatan Lembaga Masyarakat Kelas IIB Kayu Agung yang bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat Kelurahan Kuta Raya. Sel Khusus/ Kamar Khusus Narapidana yang memiliki penyakit HIV AIDS dan TB Positif yang terletak di poliklinik Lembaga Masyarakat Kelas IIB Kayu Agung dengan Fasilitas yang sesuai standar.

SASARAN KEGIATAN

2. Meningkatnya Pelayanan Pembinaan Kepribadian, Pelatihan Vokasi, Pendidikan dan Penanganan Narapidana Resiko Tinggi

Untuk menghitung capaian Kinerja terdapat 7 Indikator kinerja, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	142.8%
2	persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%
3	persentase narapidana yang mendapatkan hak integrasi	85%	100%	117.6%

4	persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	85%	89.3%	105.06%
5	Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	17%	100%	588.23%
6	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi	31%	65.3%	210.67%
7	Persentase narapidana yang bekerja dan produktif	72%	86.67%	120.37%

Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah Memberikan Perhitungan narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian. Perhitungan yang memperoleh predikat memuaskan pada instrument penilaian Kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah Narapidana Yang Memperoleh Nilai Baik Dengan Predikat Memuaskan Pada Instrumen Penilaian Kepribadian}}{\text{Jumlah Narapidana yang Mendapatkan Program Pembinaan}} \times 100\% \\ & : \frac{801}{801} \times 100\% \\ & : 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{70} \times 100\% \\ & : 142.8\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	70%	100%	142.8%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebanyak 801 orang dari narapidana yang mendapatkan program pembinaan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 801 orang sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi sebesar 100% serta nilai capaian kinerja sebesar 142.8% ini berarti bahwa narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi mendekati sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian

memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 60% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 153.8%. serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 142.8%

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	60%	100%	65%	100%	153.8%	70%	100%	142.8%

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	60%	65%	70%	75%	67.5%

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 67.5%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{67.5} \times 100\% \\ & : 148.14\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 148.14%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab keberhasilan

Keberhasilan yang terjadi dikarenakan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung menunjukkan antusias yang sangat besar mengenai kegiatan pembinaan yang ada. Sumber daya dan dukungan keluarga Narapidana juga menjadikan keberhasilan pada narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sosialisasi dan Penyusunan Program Kepribadian serta Implementasi kepada Narapidana dilaksanakan secara maksimal, teratur dan berkala. Lembaga Pemasyarakatan Juga berkerjasama dengan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk membantu Proses pembentukan Kepribadian Narapidana agar lebih baik lagi.

Indikator Kinerja Kegiatan 2 “persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pada Tahun 2023 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung telah memberikan Hak Remisi kepada Narapidana yang memenuhi syarat. Perhitungan persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Realisasi: } & \frac{\text{Jumlah Narapidana yang mendapat hak remisi}}{\text{Jumlah Narapidana yang memenuhi Syarat diusulkan mendapatkan Hak Remisi}} \times 100\% \\ & : \frac{673}{673} \times 100\% \\ & : 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{99} \times 100\% \\ & : 101\% \end{aligned}$$

Capaian Target dan Realisasi Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	99%	100%	101%

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa narapidana yang yang mendapatkan hak remisi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung sebanyak 673 orang dari narapidana yang mendapatkan hak remisi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung per 31 Desember 2023 sebanyak 673 orang sehingga melihat dari perhitungan yang ada, terlihat bahwa nilai capaian realisasi sebesar 100% serta nilai capaian kinerja sebesar 101% ini berarti bahwa narapidana yang mendapatkan hak remisi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kayu Agung pada Tahun 2023 sangat tinggi mendekati sempurna, dan telah melampaui target yang sudah ditetapkan.

2. Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2021, 2022 dan 2023, realisasi persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi memenuhi target pada tahun 2021 realisasi sebesar 97% dengan capaian 100%, tahun 2022 Realisasi sebesar 100% dan Capaian 102.1%, serta Realisasi tahun 2023 yaitu 100% dengan Capaian 101%.

Indikator	2021			2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
persentase narapidana yang mendapatkan hak	97%	79%	100%	98%	100%	102.1%	99%	100%	101%

remisi									
--------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Perbandingan Realisasi Pencapaian Kinerja 2021, 2022 dan 2023 mengalami perubahan setiap tahunnya hal ini juga dipengaruhi oleh target yang ditetapkan di perjanjian kinerja mengalami kenaikan di setiap tahunnya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Perbandingan jangka menengah dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis organisasi 2021-2024 pada Indikator persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi.

Indikator	Target				Rata-rata
	2021	2022	2023	2024	
persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi					98.5%
	97%	98%	99%	100%	

Berdasarkan data yang disajikan diatas maka rata-rata target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi 2021-2024 yakni sebesar 98.5%. sehingga capaian perbandingan realisasi 2023 dengan rata-rata jangka menengah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian: } & \frac{\text{Realisasi 2023}}{\text{rata - rata Target}} \times 100\% \\ & : \frac{100}{98.5} \times 100\% \\ & : 101.52\% \end{aligned}$$

rata-rata jangka menengah adalah 101.52%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab keberhasilan

Pelaksanaan remisi berdasarkan atas dasar hukum yang berlaku dan disesuaikan dengan peraturan perundang undangan. Dasar hukum yang berlaku tersebut yaitu seperti Keputusan dari kepala negara republik Indonesia (presiden) no. 174 tahun 1999 tentang pemberian remisi dan Adanya peraturan Menteri hukum dan HAM republik Indonesia no.M/HH-01/PK. 02.02 tahun 2010 yang menyatakan tentang pemberian remisi susulan. Maka dari itu Oprator Sistem Database Pemasarakatan (SDP) Lemabaga Pemasarakatan Kelas IIB membuat usulan remisi dengan baik dan sesuai dengan peraturan demi terpenuhnya hak remisi Narapidana.

6. Analisis atas efesiensi penggunaan sumber daya

Kerjasama dengan pihak terkait mengenai syarat dan ketentuan pemenuhan berkas Narapidana yang telah memenuhi sayarat mendapatkan hak remisi. Sistem Database Pemasarakatan (SDP) yang tepat guna juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan pemenuhan Hak Remisi Kepada Narapidana.